
**PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SIDOMUKTI
KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK**

Roziana Ainul Hidayati¹, Moch.Indah Hastomo Nugroho²

¹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

**²Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah
Gresik**

Email: roziana@umg.ac.id

ABSTRAK

Desa Sidomukti Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik selain memiliki beberapa potensi yaitu banyaknya UKM, SDM yang kompeten, Lokasi dekat dengan perkotaan, kegiatan PKK yang cukup aktif, juga memiliki berbagai persoalan diantaranya Perkembangan UKM yang stagnan dengan omset penjualan yang cenderung turun,, banyaknya pencari kerja dibanding berwirausaha, kegiatan PKK yang monoton, sarana transportasi yang sulit, karang taruna yang sudah tidak aktif dan fasilitas hotel penginapan yang tidak ada serta lahan tandus. Beberapa solusi pemberdayaan masyarakat desa Sidomukti yang tepat dengan kondisi social ekonomi tersebut di saat Pandemi Covid19 sekarang ini adalah Pelatihan E-Commerce yang sangat tepat untuk pengembangan ekonomi masyarakat desa dan peningkatan penjualan hasil UKM di Desa Sidomukti mengingat desa ini memiliki potensi UKM yang cukup banyak jumlahnya hanya saja selama ini kurang berkembang. Selain itu juga Pelatihan Budidaya ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER) yang juga merupakan salah satu solusi terbaik untuk menjaga ketahanan pangan keluarga dengan menyediakan warung hidup keluarga yang memiliki lahan sempit di saat pandemic Covid19, disamping bisa dijadikan sarana refreshing bagi Ibu-Ibu Rumah tangga atau Ibu-Ibu PKK. Terakhir adalah Pelatihan Pembuatan Jajajn Kekinian Dessert Box Oreo adalah salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan mengurangi pengangguran serta menambah income keluarga.

Kata Kunci : UKM, Potensi Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Sidomukti

1. PENDAHULUAN

Desa Sidomukti memiliki wilayah seluas 44 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 4.187 orang penduduk yang terdiri dari 2.111 laki-laki dan 2076 perempuan. Jumlah rumah tangga yang ada di desa sidomukti sebanyak 912 rumah tangga dengan kepadatan penduduknya 9.516. Mayoritas penduduk desa Sidomukti Kecamatan Kebomas adalah memeluk agama islam yaitu sebanyak 4.185 orang.

Produk unggulan yang berkembang di Desa Sidomukti cukup beragam dan sudah cukup dikenal diantaranya UKM Perhiasan imitasi (aksesoris), minuman temulawak dan kue. Saat ini dicoba dikembangkan juga beberapa produk unggulan lain yaitu produk olahan tempe. Tempe merupakan produk andalan warga Kecamatan Kebomas, sehingga masyarakat Desa Sidomukti terdorong untuk mencoba membuat kreasi makanan olah dari tempe seperti biscuit tempe. Dan hal tersebut di support oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dengan memeberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di desa tersebut.

Berdasarkan hasil kajian capaian IPD (hidayati, 2018), diketahui bahwa Desa Sidomukti kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik tergolong Desa Berkembang dengan nilai capaian IPD sebesar 71,45, dengan rincian indicator penyumbang kearah desa mandiri ada 30 indikator , penyumbang kearah desa berkembang 4 indikator, dan indicator penyumbang kearah desa tertinggal ada 8 indikator. Adapun indikator penyumbang Desa Sidomukti ke arah desa tertinggal ada 8 indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil IPD Indikator Tertinggal

No.	Nama Indikator	IPD
1	Ketersediaan Akomodasi Hotel Atau Penginapan	0
2	Ketersediaan Bank	0
3	Fasilitas buang air besar	0
4	Ketersediaan Angkutan Umum	0,85
5	Operasional Angkutan Umum	0,85
6	Biaya Per KilometerTransportasi Ke Kantor Bupati/Walikota	1,06
7	Ketersediaan Fasilitas Olah Raga	1,34
8	Keberadaan Kegiatan Kelompok Olah Raga	1,41

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 3, Nomor 2, Juni 2021**

Dilihat dari table tersebut di atas fasilitas terkait keberadaan hotel atau penginapan, bank maupun fasilitas umum buang air besar masih sangat rendah capaian IPD nya. Warga sekitar masih banyak yang memanfaatkan fungsi telaga yang ada di desa tersebut. Angkutan umum hanya bisa masuk sampai di jalan Utama tidak bisa masuk ke desa tersebut dikarenakan jalan-jalan di desa tersebut relative kecil atau sempit. Kegiatan olah raga yang dilakukan oleh warga di desa tersebut lebih banyak memanfaatkan lahan kosong yang ada di desa tersebut.

Berdasarkan hasil kajian capaian IPD (hidayati, 2018), Varibel yang menjadi penyumbang Desa Sisomukti ke arah Desa Tertinggal ada variabel Sarana transportasi dan variable olah raga menjadi nilai capaian IPD di bawah 50.

Hasil Capaian IPD Dimensi untuk Desa Sidomukti Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Capaian IPD Per Dimensi

DIMENSI	TOTAL NILAI INDIKATOR	BOBOT DIMENSI	NILAI DIMENSI	TNI/BD	IPD	KETERANGAN
PELAYANAN DASAR	1,3441284	0,326159	0,1120107	4,121082	82,42164	MANDIRI
KONDISI INFRASTRUKTUR	0,8906819	0,2525512	0,06851399	3,526738	70,53476	BERKEMBANG
AKSEBILITAS/TRANSPORTASI	0,5854193	0,203738	0,07317741	2,873393	57,46786	BERKEMBANG
PELAYANAN UMUM	0,3396193	0,1094455	0,08490483	3,103091	62,06181	BERKEMBANG
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN	0,4165949	0,109184	0,08331898	3,815531	76,31061	MANDIRI
INDEKS PEMBANGUNAN DESA SIDOMUKTI KEBOMAS	3,5764438	1,001078	0,08515342	3,572593	71,45187	BERKEMBANG

Berdasar table tersebut di atas Dimensi Pelayanan dasar dan dimensi Penyelenggaraan Pemerintah sudah mandiri dalam artian dari sisi pelayanan dasar di Desa Sidomukti sudah sangat baik, begitu pula dalam hal penyelenggaraan pemerintahan Desa Sidomukti sudah mandiri dengan kualitas SDM Desa yang kompeten. Hal tersebut ditunjukkan dengan capaian nilai IPD 82,42 untuk dimensi pelayanan dasar dan 76,31 untuk dimensi Penyelenggaraan Pemerintahan. Sedangkan untuk dimensi infrastruktur, akseibilitas/ transportasi dan dimensi pelayanan umum Desa Sidomukti dalam kondisi on track/berkembang. Kondisi Kelima dimensi tersebut sekaligus menunjukkan bahwa tidak satupun dari dimensi Desa Sidomukti nilai IPD-nya menjadi penyumbang kearah desa tertinggal.

Secara umum Potensi Desa Sidomukti adalah 1) PKK sangat aktif melakukan berbagai kegiatan ketrampilan dan pelatihan-pelatihan, 2) Banyaknya UKM imitasi dan kemasam, 3) Fasilitas layanan Pendidikan dan kesehatan yang memadai 4) Kualitas Pemerintahan dan SDM Desa yang kompeten, sementara permasalahan Desa Sidomukti secara umum adalah 1) Koperasi belum ada, 2) Karang taruna tidak aktif, 3) Akseibilitas/transportasi yang kurang baik, 4) Fasilitas dan kegiatan olah raga yang kurang, 5) UKM yang kurang berkembang baik dalam produktifitas maupun penjualannya, 6) ekonomi yang stagnan, 7) kegiatan PKK yang monoton dan jarang mengarah pada ketahanan pangan keluarga

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan, skill masyarakat desa, menumbuhkan jiwa wirausaha dan ekonomi masyarakat desa, mengembangkan ketahanan pangan masyarakat desa, mengurangi Pengangguran masyarakat desa, meningkatkan pembangunan desa

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian di Desa Sidomukti ini menggunakan model 'entpreneurship capacity building' (ECB) melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode daring. Alasan penggunaan metode Daring ini dikarenakan adanya Pandemi Covid19 yang tidak memungkinkan untuk terjun ke desa guna melaksanakan pengabdian masyarakat secara offline. Metode Daring (online) yang digunakan dalam bentuk : Zoom, Video, Grop WA

Adapun bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian berdasarkan potensi dan permasalahan desa hasil social mapping sebelumnya adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan E-Commerce: Tokopedia

Desa Sidomukti memiliki potensi yang cukup bagus dari sisi ketersediaan Usaha Kecil Menengah akan tetapi perkembangannya stagnan dikarekan jangkaiian penjualannya masih bersifat lokal. Ditambah lagi permasalahan dari sarana transportasi ke desa tersebut yang agak sulit di jangkau disebabkan ukuran lebar jalan sempit. Di samping itu juga ketersediaan hotel atau penginapan juga tidak ada sama sekali yang seharusnya diharapkan bisa memberikan potensi peningkatan omset UKM yang ada. Oleh karena guna mendongkrak omset penjualan UKM yang ada ataupun yang baru tumbuh nanti khususnya di masa Pnademi Covid saat ini, materi marketing online dirasakan sangatlah tepat untuk membangun ekonomi wirausaha masyarakat Desa Sidomukti.

Tokopedia menjadi pilihan kami dalam pengabdian masyarakat kali ini di Desa Sidomukti dalam memberikan pelatihan marketing online (E-commerce) dikarenakan selain cukup dikenal di masyarakat sebagai media marketing online juga teknis pengoperasiaonalannya sangat mudah baik bagi pembeli maupun penjual.

- b. Pelatihan wirausaha dan manajemen wirausaha untuk ibu-ibu PKK dan Karang Taruna :
Pembuatan Jajanan Kekinian Dessert Box Oreo

Keberadaan Ibu-ibu PKK yang cukup aktif merupakan salah satu sasaran Kami dalam pemberdayaan Desa Sidomukti dengan mengajarkan Cara membuat jajanan kekinian yang sekarang lagi dimintai masyarakat. Begitu juga dengan keberadaan Karang \taruna yang selama ini kurang aktif bisa menjadi pemicu semangat kepada mereka untuk lebih produktif dengan mengembangkan jiwa wirausahanya melalui pembuatan jajanan kekinian yang bisa dilakukan baik sendiri-sendiri di rumah maupun bersama sama dalam kelompok karang taruna, sehingga mereka menjadi golongan penduduk usia produktif yang memang benar-benar produktif tidak lagi menjadi beban pembangunan tapi jadi asset pembangunan Desa Sidomukti. Lokasi Desa Sidomukti yang dekat dengan perkotaan, memudahkan masyarakat Desa tersebut memperoleh bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan Jajanan Kekinian. Dessert Box Oreo menjadi pilihan kami dikarenakan jajanan ini sangat digemari oleh masyarakat khususnya konsumen terbesar kita yaitu kelompok milenia. Selainnya bahan-bahannya mudah di beli juga mudah dibuat. Jika di taruh di lemari es bisa tahan lama tanpa harus diberi pengawet. Rasanya manis, gurih dan legit, cocok dengan selera kelompok milenia saat ini yang gemar berbelanja online.

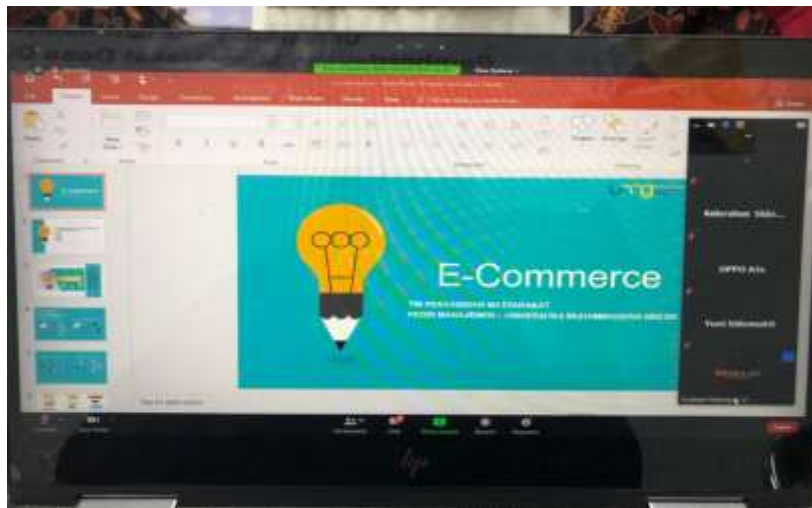
- c. Pelatihan Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga : BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan dan Sayuran dalam Ember)

Kegiatan PKK yang selama ini berjalan cukup aktif akan tetapi sifatnya monoton kurang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang kreatif khususnya yang berfungsi menjaga ketahanan pangan keluarga. Kegiatan-kegiatannya selama ini lebih pada bentuk penyuluhan, arisan dan kumpul-kumpul. Dengan dikenalkannya bentuk kegiatan yang mengarah pada ketahanan pangan keluarga BUDIKDAMBER, Aktifitas PKK menjadi lebih berwarna dan lebih bermanfaat untuk keluarga yakni selain mampu menjaga ketersediaan pangan keluarga dalam menyediakan makanan sehat, juga akan bisa menjadi salah satu sumber penghasilan keluarga sehingga ekonomi keluarga menjadi lebih baik jika BUDIKDAMBER ini diseriusi Golongan Ibu rumah tangga bukan pekerja di Desa Sidomukti selama ini tidak memiliki kegiatan selain mengerjakan pekerjaan domestik yang menjadi rutinitasnya, sehingga tidak jarang mereka merasakan adanya kejenuhan. Hal tersebut selama ini disiasati dengan ikut aktif kegiatan PKK atau shopping atau jalan-jalan. Akan tetapi dengan kondisi pandemic Covid19, hal tersebut jarang mereka lakukan lagi. Oleh karena itulah kami mengenalkan kegiatan budidaya ikan dan sayuran dalam satu ember (BUDIKDAMBER) memberikan dua manfaat sekaligus yaitu bisa refreshing mengurangi kejenuhan juga bisa menjaga ketahanan pangan keluarga

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan E-Commerce “Tokopedia”

Dalam Pelatihan ini ada 2 materi yang diberikan yaitu materi E-Commerce itu sendiri dan Materi Teknis Bagaimana berjualan di Tokopedia. Narasumber (pemateri) Pelatihan ini adalah Bapak Abdurahman Faris, SE, M.Si . Pada Materi E-Commerce berisi tentang pengertian E-Commerce itu sendiri, kelebihan dan kekurangan berjualan melalui E-Commerce. Manfaat dan keuntungannya jika dibandingkan berjualan dengan offline. Sedangkan pada materi petunjuk teknis bagaimana berjualan di Tokopedia dijelaskan secara detil tentang teknis atau cara-cara berjualan di Tokopedia. Media yang digunakan dalam penjelasan materi ini adalah presentasi melalui ZOOM, Chating melalui ZOOM dan Video yang di share di Grop Peserta Pengabdian Masyarakat.



Gambar 1. Pelatihan E-Commerce

2. Pelatihan Budidaya Ikan dan Sayuran : BUDIKDAMBER

Pelatihan ini mengenalkan kepada peserta Pengabdian Masyarakat tentang bagaimana melakukan budidaya ikan dan sayuran sekaligus dalam ember. Budidaya ini merupakan pengembangan system hidroponik dengan memanfaatkan lahan sempit untuk menyediakan warung hidup keluarga guna menjaga ketahanan pangan keluarga.

Bahan-Bahan Budikdamber ini adalah sebagai berikut:

- a. Ember ukuran 80 L atau 150 L
- b. Kawat
- c. Gelas plastic bekas seperti gelas juz dilubangi bawah dan samping2 bawah
- d. Arang
- e. Tissue
- f. Benih ikan lele
- g. Benih kangkong

Cara :

Kawat dibentuk untuk pengait gelas di ember. Setelah terkait di ember, gelas diisi dengan arang $\frac{1}{2}$ gelas, kemudian dikasih tissue atasnya. Diatas tissue ditaburi benih kangkung dan disemprot air. Setelah selesai, ember timba diisi dengan air dengan ketinggian $\frac{1}{3}$ gelas bagian bawah. Dan terakhir masukkan benih lele. Untuk perawatan cukup kasih makan pagi sore ikan lele sambil disiram benih kangkungnya. Tanaman kangkung tidak perlu lagi disiram jika akar kangkung sudah menyentuh air.



Gambar 2. Pelatihan Budikdamber

3. Pelatihan Pembuatan Jajanan Kekinian “Dessert Box Oreo”

Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha para ibu-ibu PKK dan para KarangTaruna Desa Sidomukti dengan membuat jajanan kekinian Dessert Box Oreo yang bisa dijual melalui market online “Tokopedia”

Bahan-bahan yang dibutuhkan membuat Dessert Box Oreo :

I. Lapisan Pertama

- a. Oreo original 1 bungkus

II. Lapisan Kedua

- a. Susu cair 500 L
- b. Keju Parut 125 gram
- c. Gula pasir 7 sdm
- d. Tepung Maizena

III. Lapisan Ketiga

- a. Susu cair 200 L
- b. Coklat batang diserut 200 grm
- c. Gula pasir 2 sdm
- d. Mentega 1 sdm
- e. Tepung Maizena 1 sdm

Mangkok plastiik ukuran sesuai selera

Cara Membuat :

I. Lapisan Pertama

Oreo Dihaluskan sampai halus. Setelah halus masukkan ke mangkok plastik sambal ditekan2 agar padat

II. Lapisan Kedua

Campur semua bahan kecuali tepung maizena, aduk jangan sampai gosong sampai larut seluruh bahan. Setelah dirasa larut baru masukkan tepung maizena yang sudah terlebih dahulu dilarutkan dengan 2 sdm susu cair. Adul terus hingga mengental danmeletup letup adonannya. Setelah mengental matikan api dan tuang adonan sedikit demi sedikit di atas Lapisan Pertama. Ketinggian Lapisan Kedua sesuai selera. Simpan dalam lemari es kurang lebih 1 jam

III. Lapisan Ketiga

Campur semua bahan kecuali tepung maizena, aduk jangan sampai gosong sampai larut seluruh bahan. Setelah dirasa larut baru masukkan tepung maizena yang sudah terlebih dahulu dilarutkan dengan 2 sdm susu cair. Adul terus hingga mengental dan meletup letup adonannya. Setelah mengental matikan api dan tuang adonan sedikit demi sedikit di atas Lapisan Kedua lalu simpan dalam lemari es. Dan beri toping oreo



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Jajanan Kekinian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelatihan E-Commerce sangat tepat untuk pengembangan ekonomi masyarakat desa dan peningkatan penjualan hasil UKM di Desa Sidomukti mengingat desa ini memiliki potensi UKM yang cukup banyak jumlahnya hanya saja selama ini kurang berkembang
2. Pelatihan Budidaya ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER) merupakan salah satu solusi terbaik untuk menjaga ketahanan pangan keluarga dengan menyediakan warung hidup keluarga yang memiliki lahan sempit di saat pandemic Covid19, disamping bisa dijadikan sarana refreshing bagi Ibu-Ibu Rumah tangga atau Ibu-Ibu PKK.
3. Pelatihan Pembuatan Jajajn Kekinian Dessert Box Oreo adalah salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan mengurangi pengangguran serta menambah income keluarga.

B. Saran

1. Perlu ada pelatihan lebih lanjut terkait E-Commerce dengan mengikut sertakan seluruh pemilik UKM
2. perlu ada dukungan dari aparat desa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan menyediakan pusat inkubasi bisnis
3. Perlu ada dukungan dan penyediaan fasilitas dari desa untuk menggerakkan ketahanan pangan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2001). Indeks Pembangunan Daerah (Regional Development Index) . Draft/Rancangan dalam Bentuk Ringkasan. Jakarta: Bappenas
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tuban (2015) Kecamatan Dalam Angka di Kabupaten Tuban 2014
- Hidayati, Roziana Ainul, (2018), Pemberdayaan Masyarakat di Desa Binaan
- Hidayati, Roziana Ainul, (2014), Analisis Strategi Program Pengentasan Kemiskinan berdasar Millenium Development Goals di Kabupaten Gresik.
- <https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia/>; maria juwita, 17 juli 2018)
- <http://bappeda.jatimprov.go.id/2018/05/10/tingkat-pengangguran-terbuka-jawa-timur-sebesar-385-persen/>; Bappeda Jatim; 10 Mei 2018
- <https://duta.co/puluhan-ribu-pengangguran-di-gresik-masih-jauh-dari-solusi/>
- www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/17767/8888/